



Berharap Tidak Hanya Numpang Lewat

DELAPAN belas tahun waktu yang dibutuhkan untuk PSIM Jogja naik kasta ke Liga 1. Terakhir kali Laskar Mataram menapakkan kakinya di kasta tertinggi pada musim 2006/2007 silam ■

Baca Berharap... Hal 7



HARU: Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno memeluk manajer PSIM Dyaradzi Aufa Taruna usai pertandingan PSIM melawan PSPS di Stadion Mandala Krida, kemarin (17/2).

Berharap Tidak Hanya Numpang Lewat

Sambungan dari hal 1

Laga penentu kontra PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida, Jogja kemarin (17/2) sore itu menjadi momentum mengharukan bagi PSIM Jogja. Ya, pada laga itu, PSIM memastikan diri lolos otomatis menuju Liga 1 setelah menang dengan skor 2-1.

Tangisan haru tak bisa lagi terbendung dari jajaran manajemen beserta tim, usai wasit meniupkan peluit panjang pertandingan. Penantian 18 tahun akhir bisa terbayarkan di musim 2024/2025 ini.

Sambil meneteskan air mata, Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno mengaku terharu dan bersyukur atas lolosnya ke Liga 1 musim ini. Menurutny, hasil ini merupakan sebuah karunia dari Tuhan.

"Ini juga banyak yang membantu. Di sini Tuhan banyak mengirimkan orang-orang

yang tepat untuk membantu PSIM ke Liga 1," lontarnya usai pertandingan.

Tak lupa wanita yang akrab disapa Liana ini juga mengapresiasi perjuangan tim selama di kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 ini.

"Puji Tuhan juga dari skuad yang terkumpul sekarang ini memang bekerja keras, dari manajer tim bersama tim pelatih. Aku ikut *seneng aja*. Bahwa ini bukan karena aku. Ini karena Tuhan," tandasnya.

Mantan General Manager PSIM Jogja Ahmad Syauqi Soeratno yang menonton langsung laga penentuan ini, juga terharu dengan lolosnya PSIM ke Liga 1. "Akhirnya penantian yang cukup lama. Terakhir main di Liga tertinggi itu promosi di 2005, jadi hampir 20 tahun. Semua warga Jogja menunggu momen ini dan akhirnya Allah memberkahi ini," katanya. Menurut Syauqi, hasil lolos-

nya ini bukanlah karya dari satu dan dua orang saja. Pihaknya tahu persis perjuangan setiap pihak. Semua ada doa dan ada perjuangannya.

"Luar biasa suporter yang tidak henti-hentinya, bertahun-tahun menunggu melalui berbagai masa yang sulit. Ada situasi di mana kami minus sembilan dan sekarang kami menunjukkan dengan ketekunan, dengan semangat yang terus kami pegang, kami bisa berada di liga tertinggi," ungkapnya.

Tak hanya itu, Syauqi juga berharap PSIM bisa terus berprestasi. Tak hanya itu, jika nanti sudah bermain di Liga 1 harapannya tim jangan hanya lewat saja dan degradasi lagi.

"Ini belum selesai, masih ada satu pertandingan. Sejarah 20 tahun lalu kami juara di Liga yang kedua. Harapannya nanti, di final juga biasa juara," tandasnya. (ayu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005